

**PENINGKATAN KECERDASAN NATURALIS ANAK MELALUI
METODE FIELD TRIP (KARYAWISATA) KELOMPOK B DI RA
MUSLIMAT NU 03 KANDANGTEPUS SENDURO LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

ADE VITA MARLYANA

NIM. T20185037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PENINGKATAN KECERDASAN NATURALIS ANAK
MELALUI METODE FIELD TRIP (KARYAWISATA)
KELOMPOK B DI RA MUSLIMAT NU 03 KANDANGTEPUS SENDURO
LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

ADE VITA MARLYANA
NIM. T20185037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI **Disetujui Pembimbing** SIDDIQ
J E M B E R

Dr. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 196705252000121001

**PENINGKATAN KECERDASAN NATURALIS ANAK
MELALUI METODE FIELD TRIP (KARYAWISATA)
KELOMPOK B DI RA MUSLIMAT NU 03 KANDANGTEPUS SENDURO
LUMAJANG**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Hari : Selasa


Tanggal : 27 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


As'ari, M.Pd.I
NIP. 197609152005011004


Abdul Karim, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 20160367

Anggota :

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Dr. Mahrus, M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

Bukan kecerdasan saja yang membawa sukses, tapi juga hasrat untuk sukses
komitmen untuk bekerja keras, dan keberanian untuk percaya pada dirimu
sendiri.¹

-Jamie Winship-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Yotam Sugiono, Alvita Dewi, *30 Pelajaran Inisiatif Tentang Kehidupan* (Bandung : Inspiro, 2014), 112

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil, alamiin.....

Rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT sebanyak-banyaknya atas segala Rahmat-Nya sehingga terselesainya tugas akhir dengan segala kekurangan saya. Terima kasih engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta yang telah menghadirkan mereka memberikan motivasi, semangat, dan do'a kepada saya. Sesungguhnya karenaMu lah mereka ada, karenaMu lah tugas akhir penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, serta hanya kepadaMu lah saya bersyukur dan berdoa.

Dengan penuh syukur dan iringan doa skripsi ini saya persembahkan kepada

1. Kedua orang tua saya, Ayah Sumarli dan Ibu Slamet Hariana tersayang yang selalu mendidik, memberikan kasih sayang jiwa raga, serta do'a yang selalu dipanjatkan setiap waktu yang menghantarkan pendidikan yang lebih tinggi. Saya hanya bisa bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih telah bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan perkuliahan saya dan selalu memotivasi serta mendoakan saya hingga saya menyelesaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Taufiq, dan Hidayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Field Trip (Karyawisata) Kelompok B Di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang” dengan lancar. Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, karena melalui beliau umat manusia dapat menapaki hidup menuju keselamatan yaitu agam Islam.

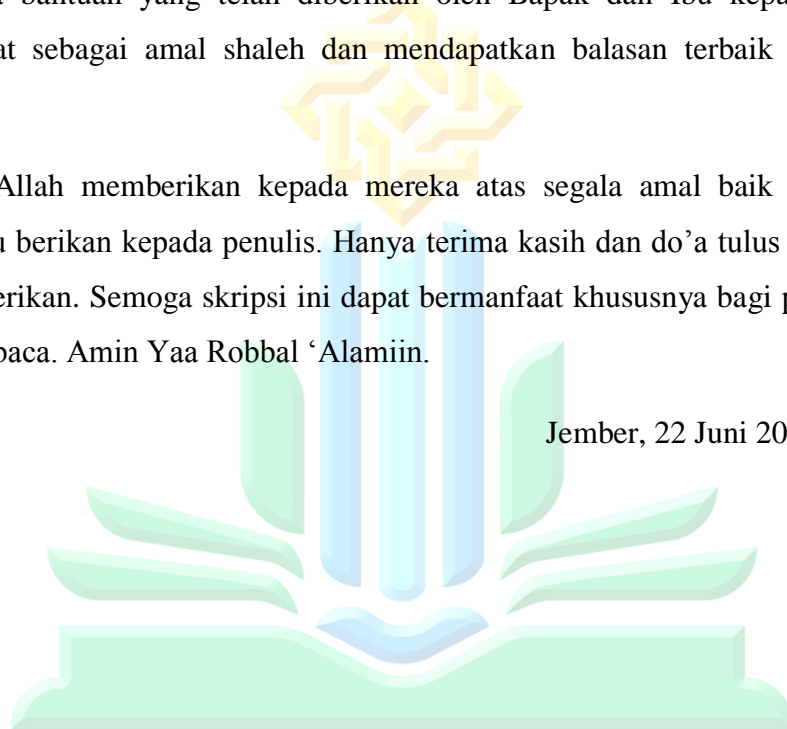
Dalam menyelesaikan ini, dapat dukungan banyak pihak atas kesuksesan penulisannya. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, MM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin kuliah di sini dan memberikan fasilitas selama proses perkuliahan berlangsung.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Kajur PI dan Bahas yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mengejakan tugas akhir.
4. Dr. Istifadah, M.Pd.I, selaku koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas dan membantu penyelesaian skripsi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. H. Mahrus, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Umroh Kholifah, S.Pd, selaku kepala RA Muslimat NU 03 Kandangtepus-Lumajang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Guru RA Muslimat NU 03 Kandangtepus-Lumajang yang membantu penulis dalam melakukan penelitian untuk memberikan data.
8. Seluruh pihak yang turut membantu proses penyelesaian skripsi ini. Semoga semua bantuan yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu kepada penulis tercatat sebagai amal shaleh dan mendapatkan balasan terbaik oleh Allah SWT.

Semoga Allah memberikan kepada mereka atas segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis. Hanya terima kasih dan do'a tulus yang dapat penulis berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca. Amin Yaa Robbal 'Alamiin.

Jember, 22 Juni 2023 Penulis,



Ade Vita Marlyana
NIM. T20185037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ade Vita Marlyana, 2023 : *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Field Trip (Karyawisata) Kelompok B Di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang*

Kata Kunci : Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini, Metode Pembelajaran Field Trip (Karyawisata)

Metode Field Trip (Karyawisata) biasa disebut juga dengan kunjungan lapang yang merupakan metode pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan, baik sebagai tempat belajar anak maupun sebagai sumber belajar. Guru RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang menerapkan metode field trip dalam pembelajaran yang di lakukan guna membantu anak-anak dalam meningkatkan keerdasan naturalis anak.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengamati alam pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus? (2) Bagaimana meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengenal objek alam, hewan dan tanaman pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus? (3) Bagaimana meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam menggolongkan objek sesuai karakteristik objek tersebut pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus?

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip dalam mengamati alam, mengenal objek alam dan menggolongkan objek alam sesuai dengan karakteristiknya pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti yaitu: Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi Teknik.

Hasil penelitian (1) meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trpi (karyawisata) dalam mengamati pada RA Muslimat NU 03 Kandangtepus yaitu memberikan waktu bebas berkeliling untuk anak-anak guna memicu rasa ingin tahu anak dalam mengeksplor lingkungan alam sekitar yang anak lihat. Memberikan waktu anak memperhatikan dan memikirkan dengan cara pola pikirnya sendiri dalam mengamati alam (2) meningkatkan kecedasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengenal objek alam pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus yaitu peran guru sebagai sumber ilmu akan membantu anak memperkenalkan macam-macam objek alam yang dilihatnya. Guru membantu memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan anak mengenai objek alam yang dilihatnya. Memberikan kesempatan untuk bertanya jawab tentang alam. (3) meningkatkan kecedasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam menggolongkan objek alam sesuai karakteristiknya pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus yaitu anak dapat membedakan tiap-tiap karakteristik dari objek alam, anak dapat mengelompokkan objek alam yang memiliki karakteristik sama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	16
1. Hakikat kecerdasan	16
2. Kecerdasan Naturalis	19

3. Metode Field Trip	25
a. Pengertian Metode Field Trip	25
b. Manfaat Metode Field Trip	26
c. Langkah-langkah Metode Filed Trip	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subyek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	36
F. Keabsahan Data	37
G. Tahap-tahap Penelitian	38
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data dan Analisis	49
C. Pembahasan Temuan	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Keterangan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Penilaian
8. RPPH
9. Foto Penelitian
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian

1.1 Tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.....	15
4.2 Data jumlah guru RA Muslimat NU 03 Kandangtepus	45
4.3 Data struktur lembaga RA Muslimat NU 03 Kandangtepus.....	47
4.4 Data siswa kelompok B RA Muslimat NU 03 Kandangtepus	48
4.5 Data sarana prasarana RA Muslimat NU 03 Kandangtepus	47
4.6 Tabel pembahasan temuan	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian

Gambar 4.1 Dokumentasi wawancara dengan kepala RA Muslimat NU 03 Kandangtepus	51
Gambar 4.2 Dokumentasi wawancara dengan guru kelompok B RA Muslimat NU 03 Kandangtepus	52
Gambar 4.3 Dokumentasi meningkatkan kecerdasan naturalis anak dalam mengamati alam	53
Gambar 4.4 Dokumentasi meningkatkan kecerdasan naturalis anak dalam mengenali objek alam	55
Gambar 4.5 Dokumentasi meningkatkan kecerdasan naturalis anak dalam mengenali hewan kambing	56
Gambar 4.6 Dokumentasi wawancara dengan guru kelompok B RA Muslimat NU 03 Kandangtepus	57
Gambar 4.7 Dokumentasi wawancara dengan guru kelompok B RA Muslimat NU 03 Kandangtepus	59
Gambar 4.8 Dokumentasi tugas mengelompokkan tugas tema benda langit siang dan malam	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap manusia memiliki kemampuan yang dapat digunakan untuk mencari informasi, memecahkan masalah, membentuk pengetahuan hal ini biasa di sebut dengan kecerdasan. Kecerdasan, setiap anak memang memiliki potensi relative sama, namun kombinasi dari kecerdasan yang muncul secara actual terhadap anak tidak sama. Kecerdasan memang di pengaruhi oleh faktor genetika tetapi itu tidak mutlak. Masih ada beberapa faktor lain seperti, pola asuh orang tua, lingkungan sekitar, dan juga pengalaman-pengalaman yang di dapatkan sang anak. Perkembangan kecerdasan anak meliputi kemampuan perseptual (menanggapi hasil pengamatan dalam hasil), motorik (kemampuan gerak), kognitif (berhubungan dengan pemikiran) dan keterampilan social.²

Pendidikan Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang menitik beratkan pada dasar pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (multiple intelegences) dan spiritual. Bukan hanya itu peran guru dalam pendidikan yang salah satunya guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pendidikan harus dapat membantu dan memudahkan anak dalam proses pembelajaran. Menciptakan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang akan memberikan kesempatan anak mengetahui dan memahami pembelajaran melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen

² Effian Yuriastien, Daisy Prawitasari, Ayu Bulan Febry, *Games Therapy Untuk Kecerdasan Bayi Dan Balita* (Jakarta : WahyuMedia, 2009), 7

dengan melibatkan potensi dan kecerdasan anak. Dalam Permenkes No. 62 Tahun 2015 pasal 2 tentang pedoman stimulasi kognitif pada anak berbasis kecerdasan majemuk di nyatakan bahwa “ Stimulasi kognitif pada anak berbasis kecerdasan majemuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan aspek kognitif yang di kembangkan sesuai dengan berdasarkan jenis kecerdasan majemuk”.

Howard Gardner telah memperkenalkan delapan jenis kecerdasan majemuk atau multiple intelligences yang dimiliki manusia yaitu: kecerdasan linguistic, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan spasial-visual, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musical, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalis.³

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dan dikembangkan pada anak usia dini adalah Kecerdasan naturalis. Kecerdasan Naturalis merupakan salah satu kecerdasan yang dimiliki anak. Kecerdasan Naturalis itu sendiri adalah kemampuan untuk mengungkapkan, membedakan, mengenali, dan mengklarifikasikan sebagai spesies flora dan fauna juga terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungannya. Kecerdasan naturalis mempunyai peran yang sangat besar dalam abad yang modern sekarang ini.

Kecerdasan naturalis ini berkembang sebagai kebutuhan setiap individu untuk bertahan hidup di alam bebas. Kecerdasan naturalis ini akan membantu anak-anak mengenal dan mencintai alam sekitarnya. Selain itu kecerdasan naturalis ini menurut Kesti W. R, berkaitan erat dengan kemampuan

³ Muhaemin, MA Yonsen, Fitrianto, Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk (Indramayu : CV. Adanu Abimata, 2022), 60.

merasakan bentuk-bentuk dan menghubungkan elemen-elemen yang ada di alam. Lebih dari itu, ia juga menyebutkan bahwa anak-anak dengan kecerdasan naturalis yang menonjol memiliki ketertarikan yang besar terhadap lingkungan alam sekitarnya.⁴ Kecerdasan naturalis itu sendiri berkaitan erat dengan alam dan lingkungan sekitar. Pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan naturalis lebih ditekankan pada pengalaman secara langsung dengan tujuan dapat mengembangkan potensi anak dalam mengamati dan memahami lingkungan disekitar secara nyata.

Manfaat anak dengan kecerdasan naturalis yang baik, anak yang sudah dapat mengenali dan mempelajari tentang alam, anak diharapkan memiliki rasa tanggung jawab dalam lingkungan sekitarnya. Sadar bahwa dalam kecerdasan naturalis, manusia merupakan pemeran utama dalam mengelola alam. Manusia bisa bertanggung jawab atas alam yang dikaruniai oleh Allah untuk dimanfaatkan dan dijaga semestinya, seperti dalam QS Ali Imron ayat 190 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَحْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ 

Yang artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal” (QS Ali Imron:190)

Dari uraian diatas, maka alasan peneliti untuk penelitian ini adalah karena dilembaga tersebut untuk pengembangan kecerdasan naturalis anak

⁴ Helminsyah, Rikawati. “Analisi Kcerdasan Naturalis Dalam Pembelajaran Sub Tema Bermain di Lingkungan Rumah Pada Siswa Kelas II SDN 19 Rukoh Banda Aceh”, (Banda Aceh: Tunas Bangsa 2014), hal.99

masih belum optimal, sehingga kecerdasan naturalis anak masih belum ditingkatkan lagi perkembangannya dengan menggunakan metode field trip atau karyawisata anak akan terlibat langsung dengan alam. Maka dari sini peneliti tertarik untuk mengambil judul penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui metode field trip atau karyawisata, dalam hal ini peneliti memilih di lembaga RA Muslimat 03 untuk dilaksanakan penelitian.

Dalam hal ini, di RA Muslimat 03 memiliki agenda yang bertemakan karyawisata tetapi belum begitu memahami fungsi untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini. Karena metode field trip atau karyawisata itu sendiri merupakan metode yang dianggap paling cocok dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Pembelajaran dengan metode field trip ini akan membantu anak-anak terlibat langsung dengan alam. Anak dapat mengamati secara langsung alam dan lingkungan sekitarnya. Dengan begitu metode ini akan sangat membantu anak meningkatkan kecerdasan naturalisnya.

RA Muslimat 03 Kandangtepus dipilih sebagai tempat penelitian meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui metode field trip atau karyawisata karena memiliki harapan agar kecerdasan naturalis pada anak dapat berkembang dengan baik

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENINGKATAN KECERDASAN NATURALIS ANAK MELALUI**

METODE FIELD TRIP (KARYAWISATA) KELOMPOK B DI RA
MUSLIMAT 03 KANDANGTEPUS SENDURO LUMAJANG

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang diruangkan dalam bentuk dalam kalimat tanya.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengamati alam pada kelompok B di RA. Muslimat NU 03 Kandangtepus?
2. Bagaimana meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode flied trip (karyawisata) dalam mengenali objek alam, hewan dan tanaman pada kelompok B di RA. Muslimat NU 03 Kandangtepus?
3. Bagaimana meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip dalam menggolongkan objek sesuai karakteristik objek tersebut pada kelompok B di RA. Muslimat NU 03 Kandangtepus?

⁵ Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 45.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁶

Berdasarkan fokus penelitian diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengamati alam pada kelompok B di RA. Muslimat NU 03 Kandangtepus
2. Mendeskripsikan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengenali objek alam, hewan, tanaman pada kelompok B di RA. Muslimat NU 03 Kandangtepus?
3. Mendeskripsikan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip dalam menggolongkan objek sesuai karakteristik objek tersebut pada kelompok B di RA. Muslimat NU 03 Kandangtepus?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 45.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti tentang pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini dan juga dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di lembaga Raudatul Adfal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan pengetahuan dan dapat menambah wawasan serta memperoleh pengalaman tentang penelitian dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini melalui metode field trip

b. Bagi UIN Khas Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pendidikan dan juga dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Field Trip

c. Bagi Lembaga

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca terkait Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Field Trip Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca terkait Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini Melalui Metode Field Trip pada kelompok B.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik penelitian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti. Adapun beberapa definisi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak

Peningkatan kecerdasan naturalis merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam mengenali, mengkategorisasikan segala sesuatu tentang flora (tumbuhan) dan fauna (binatang) serta benda-benda alam beserta kejadian / gejala yang ada di lingkungan sekitar.⁷

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk mencintai lingkungan dan sesama makhluk hidup. Fokus utama dari kecerdasan naturalis ini yakni bagaimana orang berhubungan dengan lingkungan alam disekitarnya. Kecerdasan ini lekat dengan tumbuh kembang anak seperti hal sederhana, anak dapat membedakan antara siang dan malam.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia

⁷ Yeni Hermawti. “Buku Panduan Video Berbasis Model Pembelajaran Inkuri Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Taman Kanak-Kanak”, (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022), hal.3

yang sangat berharga di banding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa.⁸

Dari pengertian diatas peningkatan kecerdasan naturalis anak merupakan proses untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak yakni proses untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali, rasa ingin tau, rasa ketertarikan, rasa peduli pada segala sesuatu yang berbasis alam semesta.

2. Metode Field Trip (Karyawisata)

Metode field trip merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan tempat menggambarkan kenyataan yang sebenarnya sehingga peserta didik mengalami berbagai imajinasi dalam menuangkan ide dalam puisi yang berupa pikiran dan perasaan dalam segala hal tentang kehidupannya.⁹

Selain itu field trip bis juga berarti rekreasi atau karyawisata. Roestiyah N.K (2008) juga berpendapat bahwa field trip tidak hanya sebagai sebuah rekreasi, melainkan pengalaman belajar belajar untuk memperdalam pengetahuan sesuai dengan apa yang telah diamati oleh peserta didik. Metode field termasuk dalam metode pembelajaran yang tidak terpisahkan dari kurikulum sekolah, metode pembelajaran yang di dapatkan anak didik dalam membantu pengalaman anak. Kegiatan field trip tidak hanya kegiatan jalan-jalan saja, tapi anak diajak langsung

⁸ Mukhtar Latif Dkk, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 110

⁹ Yetti Hidayatillah Dkk, *Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif*, (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021), h 24.

mengamati hal yang dipelajari dengan melihat, mendengar dan merasakan secara langsung di lapangan.

Dari pengertian diatas metode field trip merupakan salah satu metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di jenjang anak usia dini, yang mana metode field trip ini kegiatan belajar yang dilakukan di tempatnya secara langsung sehingga anak dapat memperhatikan secara langsung dan nyata. Field tri ini juga biasa di sebut kunjungan lapang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara keseluruhan penulisan skripsi terdiri atas lima bab, berikut penjelasannya:

Bab I, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisi data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, berisi tentang penyajian dan analisis data yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasan temuan.

Bab V, berisi tentang penutup, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif. Selanjutnya skripsi diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Adapun beberapa hasil ringkasan dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Nadia Balqis, 2018, Judul Skripsi: “Peningkatan kecerdasan naturalis melalui metode proyek kelompok B di TK Al-Muttaqin Rempoa Tahun 2018/2019”¹⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kecerdasan naturalis pada anak B1 di TK Al-Muttaqin setelah diterapkan melalui metode proyek tahun ajaran 2018/2019 sebesar 33,87%. Dapat dilihat dari adanya peningkatan pada siklus I sebesar 51,75% dan siklus II 85,62%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode proyek dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok B1 di TK Al-Muttaqin Rempoa Tahun ajaran 2018/2019.

2. Linda Eka Rahmawati, 2018, Judul Skripsi: “Upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun melalui penerapan outdoor

¹⁰ Nadia Balqis, *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Kelompok B di TK Al-Muttaqin Rempoa Tahun ajaran 2018/2019*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)

learning di PAUD Aisyiyah Kasih Ibu Kecamatan Dukun Kabupten Magelang”¹¹

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode pendekatan One Group Pretest-Posttest Design. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik purposive sample. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner skala kecedasan naturalis anak usia dini, sedangkan analisis data menggunakan metode paired sample t-test dan Teknik presentase.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang menggunakan paired sample t-test bahwa terdapat perbedaan signifikan yang meningkat pada kecerdasan naturalis anak usia dini di PAUD Aisyiyah Kasih Ibu Kecamatan Duku Kabupaten Magelang setelah diteapkan outdoor learning.¹²

3. Penelitian yang ditulis oleh Yenti Juniarti tahun 2015 yang berjudul peningkatan kecerdasan naturalis melalui metode kunjungan lapangan (field trip), penelitian tindakan di kelompok BPAUD Terpadu Bintuhan Bengkulu 2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Model Kemmis dan Mc Taggart, penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif yaitu

¹¹ Linda Eka Rahmawati, *Upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun melalui penerapan outdoor learning di PAUD Aisyiyah Kasih Ibu Kecamatan Dukun Kabupten Magelang*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018)

¹² Yeni Junarti, *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan (Field Trip)*, Jurnal Univesitas Negeri JakartaBengkulu, 2015

membandingkan hasil yang diperoleh dari siklus pertama dan siklus kedua. Sedangkan analisis data kualitatif dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan dan wawancara selama penelitian dengan langkah-langkah reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kecerdasan naturalis dengan metode kunjungan lapangan, pra-siklus 40.4%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 18.04% menjadi 58.44% dan pada siklus II meningkat sebesar 23.06% menjadi 81.5%.

4. Penelitian yang ditulis oleh Zulafni tahun 2018 yang berjudul upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun melalui metode karyawisata, penelitian tindakan pada anak usia 5-6 tahun di TK Ikhlas Bukit Raya Pekanbaru 2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan. Teknik pengumpulan data Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase. Hasil penelitian yang dilakukan, melalui metode karya wisata dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di TK Ikhlas Bukit Raya Pekanbaru. Kecerdasan naturalis pada anak TK Ikhlas Bukit Raya Pekanbaru dari siklus I sampai siklus II. pada siklus I diperoleh skor rata-rata 37,6 (45,7%) dengan kriteria mulai berkembang. Terjadi peningkatan peningkatan kecerdasan naturalis pada anak TK Ikhlas Bukit Raya Pekanbaru pada siklus II dengan skor rata-rata 64,5 (80,6%) dengan

kriteria berkembang sangat baik (BSB). Dan disimpulkan bahwa metode field trip dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di TK Amal Ikhlas Bukit Raya Pekanbaru.¹³

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Kajian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Nadia Balqis, 2018	Peningkatan kecerdasan naturalis melalui metode proyek kelompok B di TK Al-Muttaqin Rempo Tahun 2018/2019	a. Sama-sama meneliti tentang kecerdasan naturalis	a. Penelitian terdahulu meneliti tentang meningkatkan kecerdasan naturalis menggunakan metode proyek
2	Rahmawati Linda Eka, 2018	Upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun melalui penerapan outdoor learning di PAUD Aisyiyah Kasih Ibu Kecamatan Dukun Kabupten Magelang	a. Sama-sama meneliti tentang kecerdasan naturalis	a. penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif b. penelitian terdahulu menggunakan penerapan outdoor learning c. Penelitian terdahulu mengambil sampel di kelompok A.
3	Yenti Juniarti, 2015	Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan (Field Trip)	a. Sama-sama meneliti tentang kecerdasan naturalis. b. Sama-sama menggunakan metode kunjungan lapangan (field trip).	a. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). b. indikator yang digunakan : 1) Rasa senang terhadap tumbuhan dan hewan 2) Rasa senang terhadap alam

¹³ Zulafni, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata*, Jurnal STKIP Aisyiyah Riau, 2018

				terbuka
4.	Zulafni, 2018	Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata	a. Sama-sama membahas tentang kecerdasan naturalis. b. Sama-sama membahas anak usia 5-6 / kelompok B c. Sama-sama menggunakan metode karyawisata	a. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). b. Indikator yang digunakan : 1. Berinteraksi dengan alam 2. Kepedulian terhadap alam.

B. Kajian Teori

1. Hakikat Kecerdasan

Kecerdasan menurut Steven J. Gould dari Harvard (1994) adalah kapasitas mental umum yang meliputi kemampuan untuk memberikan alasan, membuat rencana, memecahkan masalah, berpikir abstrak, menghadapi ide yang kompleks, belajar dari pengalaman, dan dapat diukur dengan tes IQ yang tidak dipengaruhi oleh budaya dan genetik yang berperan besar. Sedangkan menurut Menurut David Wechsler, inteligensi adalah suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berfikir secara rasional. Definisi yang mudah dimengerti adalah kemampuan untuk mengerti ide yang kompleks, mampu beradaptasi dengan efektif terhadap lingkungannya, mampu belajar dari pengalaman, mampu melaksanakan tugas dalam berbagai macam situasi, mampu mengatasi hambatan dengan menggunakan pikirannya.¹⁴

¹⁴ Pediatri Sari, *Kecerdasan Majemuk Pada Anak*, Jurnal SMF Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Vol.7, No.2, (2005), 85-92

Setiap anak memiliki beragam kecerdasan dengan tingkat indikator yang berbeda. Dengan kata lain bahwa setiap anak cerdas dengan di bidangnya masing masing. Yang membedakana hanya pda tingkatan dan indikator kecerdasannya. Kecerdasan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui kecerdasan yang dimiliki, manusia mampu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya.

Teori kecerdasan majemuk itu sendiri di kemukakan oleh Howard Gardner, teori dapat merubah cara pandang mindset kaku di dunia pendidikan yang menggaris bawah bahwa kecerdasan hanya di ukur dari nilai akademis. Teori ini menegaskan bahwa setiap anak memiliki kecerdasan yang berbeda beda dan kecerdasan akademis bukan satu-satunya yang dapat diperhitungkan. Setiap anak itu unik dengan kelebihan yang dibawa semenjak mereka lahir. Teori kecerdasan majemuk merupakan model kognitif yang menjelskan bagaimana setiap individu menggunakan kecerdasannya untuk memecahkan masalah dan melihat bagaimana hasilnya.¹⁵

Menurut Gardner, setiap anak memiliki delapan kecerdasan berbeda yang mencerminkan berbagai caranya berinterksi dengan dunia.

Delapan kecerdasan inilah yang dimaksud kecerdasan majemuk (multiple intelligence) berikut delapan kecerdasan majemuk yang di gagas oleh

Gadrner :

¹⁵ Dewi Putriani Yogosara Lodewijk, *Mengembangkan Potensi Kecerdasan Linguistik Pada Anak Sebagai Optimalisasi Kecerdan Majemuk*, (Bandung :Guuepedia, 2022), h. 59.

a. Kecerdasan Verbal-Linguistik

Kecerdasan ini bagi anak yang memiliki kemampuan kuat dalam bidang bahasa, mudah mengingat informasi lisan dan tertulis, suka menulis dan membaca, jago berdebat atau berpidato. Kecerdasan ini berkaitan dengan bahasa.

b. Kecerdasan Logis-Matematis.

Kecerdasan yang memiliki kemampuan dalam mengelola angka, matematika dan logika untuk menemukan dan memahami berbagai pola pikir, pola visual, pola jumlah atau pola warna. Kecerdasan ini berkaitan dengan matematika.

c. Kecerdasaan Spasial-Visual

Kecerdasan yang memiliki kemampuan dalam mengandalkan imajinasi dan senang dengan bentuk, gambar, pola, desain, serta tekstur. Kecerdasan ini berkaitan dengan visualisasi dan imajinasi.

d. Kecerdasan Kinestetik-Jasmani

Kecerdasan yang memiliki kemampuan dalam mengkoordinasi anggota tubuh dan keseimbangan. Kecerdasan ini berkaitan dengan kegiatan fisik.

e. Kecerdasan Musikal

Kecerdasan yang memiliki kemampuan dalam memainkan alat musik, mampu memahami dan membuat melodi, irama, nada, vibrasi, suara, dan ketukan menjadi sebuah musik. Kecerdasan ini berkaitan dengan musik.

f. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan yang memiliki kemampuan dalam memahami diri sendiri. Jika anak yang memiliki kecedasan ini anak dapat berperilaku dengan bijaksana dn bisa mengendalikan keinginan serta perilakunya. Dapat dengan mudah membuat rencana dan mengambil keputusan.

g. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan yang memiliki kemampuan dalam memahami dan berinteraksi dengan orang lain. Anak dengan kecedasan ini dapat menjalin hubungan baru dengan orang lain, menjalin kerjasama dengan orang lain, kemampuan berkolaborasi, empati. Kecerdasan ini berkaitan dengan mudahnya berinteaksi dan memahami orang lain.

h. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan yang memiliki kemampuan dalam mengenali dan mengategorikan tanaman, hewan, dan benda-benda alam lainnya, serta tertarik dalam mempelajari spesies makhluk hidup. Anak dengan

kecerdasan ini memiliki pesepsi yang baik untuk melihat perubahan yang terjadi di lingkungannya. Kecerdasan ini berkaitan dengan

alam.¹⁶

2. Kecerdasan Naturalis

Menurut Armstrong, *naturalist is expertise in the recognition and classification of the numerous species the flora and fauna*. Dimana

¹⁶ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2010), 151.

kecerdasan naturalis adalah keahlian dalam mengenali dan mengklasifikasikan berbagai spesies flora dan fauna.

Kecerdasan naturalis menurut Gardner adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan.¹⁷

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan mengenali bentuk-bentuk alam, mampu hidup harmonisasi bersama alam, serta dapat membaca dan memahami sifat-sifat alam.¹⁸

Kecerdasan naturalis ini kemampuan yang melibatkan alam sekitar dengan mengenali bentuk-bentuk alam sekitar seperti bunga, pohon, alam sekitar dan juga binatang. Ini artinya kecerdasan naturalis berkaitan erat dengan semua yang ada di alam sekitar. Komponen lain dari kecerdasan naturalis yakni perhatian dan minat yang mendalam terhadap alam, ketertarikan serta kecermatan menemukan ciri-ciri spesies dan unsur alam yang lain.

Anak usia dini memiliki minat terhadap alam dengan rasa ingin tau kuat yang anak-anak miliki, membuat anak memiliki ketertarikan dalam mengamati, mencermati, memahami alam sekitarnya. Stimulus dari alam sekitarnya juga diperlukan dalam perkembangan naturalistik anak. Selain itu Sujiono berpendapat bahwa perlunya stimulasi perkembangan kecerdasan naturalis dengan berjalan-jalan di alam sekitar, berdiskusi

¹⁷ Yenti Juniarti, *Peningkatan Kecerdasan Naturlis Melalui Metode Kunjungan Lapangan (Filed Trip)*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 9, No.2 (2015), 270

¹⁸ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), 178

mengenai apa yang terjadi di alam sekitar, membawa dan memperkenalkan hewan peliharaan di sekolah, kegiatan ekostudi untuk meningkatkan sikap peduli pada alam sekitar.

Anak cenderung memiliki perkembangan naturalis yang tinggi karena pada usia ini anak memiliki rasa penasaran untuk alam disekitarnya. Anak akan banyak bertanya tentang apa yang dilihatnya, anak akan menyukai alam terbuka, melihat hewan peliharaannya. Menurut Armstrong mereka memiliki keingintahuan yang besar tentang seluk beluk hewan dan tumbuhan. Dan anak dengan kecerdasan naturalis yang tinggi tidak takut saat memegang hewan dan merasa senang berada disekitarnya.

a. Ciri-Ciri Kecerdasan Naturalis

Salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan kecerdasan naturalis yakni memahami ciri-ciri dan tanda-tandanya sebagai upaya menciptakan suasana yang lebih kondusif. Berkaitan

dengan kecerdasan naturalis maka beberapa hal yang merupakan ciri atau tanda anak memiliki kecerdasan ini adalah anak dapat:

- 1) Menganalisis persamaan dan perbedaan.
- 2) Menyukai tumbuhan dan hewan.
- 3) Mengklasifikasi flora dan fauna.
- 4) Mengoleksi flora dan fauna.
- 5) Menemukan pola dalam alam.
- 6) Mengidentifikasi pola dalam alam.

- 7) Melihat sesuatu dalam alam secara detail.
- 8) Meramal cuaca.
- 9) Menjaga lingkungan.
- 10) mengenali berbagai spesies
- 11) memahami ketergantungan lingkungan
- 12) melatih dan menjinakkan hewan¹⁹

Menurut Awlady, selain beberapa ciri diatas, maka berikut ini beberapa ciri spesifik berdasarkan usia anak usia dini yang mempunyai kecerdasan naturalis tinggi :

- 1) Anak usia 0-1 tahun :
 - a) tertarik bermain di alam bebas.
 - b) senang melihat gambar yang berkaitan dengan alam.
- 2) Anak usia 1-2 tahun :
 - a) senang mengamati dan berinteraksi hal sederhana seperti tanaman hias dan bunga dan hewan peliharaan seperti kucing.
 - b) Mengenali sifat tanaman dan hewan peliharaan.
- 3) Anak usia 2-3 tahun :
 - a) Senang bermain dengan benda-benda alam seperti menata batu kerikil, membuat mobil-mobilan dari tanah liat, menggunakan uang dari daun dan lain-lain.

¹⁹ Awlady, *Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol 3, No1. (2017), 11-12

b) Asyik mengamati gerak-gerak binatang peliharaan seperti ikan hias dalam aquarium, burung terbang, kucing meloncat, dan lain sebagainya.

4) Anak usia 3-4 tahun :

a) Mampu membedakan objek alam sesuai dengan karakteristiknya, misalnya bisa membedakan batu dengan kerikil, kucing dengan anjing, dan bunga dengan tanaman pada umumnya.

b) Mampu mengenali karakteristik benda dan hewan peliharaan secara lebih detail.

5) Anak usia 4-5 tahun :

a) Suka bermain cocok tanam.

b) Senang memelihara hewan peliharaan.

6) Anak usia 5-6 tahun:

a) Mampu memberi makan hewan peliharaan secara sederhana.

b) Mampu menyiram tanaman secukupnya.

c) Mampu berkreasi memperindah taman atau halaman.

b. Indikator Kecerdasan Naturalis Kelompok B Usia 5-6 Tahun

Selain itu terdapat indikator yang dapat dijadikan tolak ukur adanya perubahan di dalam suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan naturalis anak. Menurut Sujiono, mengemukakan indikator kecerdasan naturalis yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu mengenali lingkungan sekitar melalui panca indra.
- 2) Peduli lingkungan.
- 3) Menyukai fauna (hewan).
- 4) Menyayangi flora (tumbuhan).
- 5) Menyukai alam terbuka.

Sedangkan menurut Gunawan, anak yang kecerdasan naturalisnya berkembang dengan baik mempunyai indikator sebagai berikut:

- 1) Menjelajahi lingkungan alam dan lingkungan manusia dengan penuh ketertarikan dan antusiasme.
- 2) Suka mengamati, mengenali, berinteraksi, atau peduli dengan objek, tanaman atau hewan.
- 3) Mampu menggolongkan objek sesuai dengan karakteristik objek tersebut.
- 4) Mampu mengenali pola diantara spesies atau kelas dari objek.
- 5) Senang mempelajari siklus kehidupan flora dan fauna.
- 6) Ingin mengetahui bagaimana sesuatu dapat bekerja.
- 7) Mempelajari taksonomi tanaman dan hewan.
- 8) Senang memelihara tanaman ataupun hewan.²⁰

Point-point indikator yang dipilih oleh peneliti antara lain ada 3 yakni:

²⁰ Linda Eka Rahmawati, *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Penerapan Outdoor Learning di PAUD Aisyiyah Kasih Ibu Kecamatan Dukun Kabupten Magelang*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018) hal. 33-35

Mengamati alam pada anak yakni perasaan memperhatikan alam sekitar yang anak lihat di alam dan dapat menumbuhkan rasa ingin tau yang dimiliki anak.

Mengenali alam pada anak yakni ketika rasa ingin tau anak berkembang menjadi mencari tahu fakta-fakta yang dimiliki oleh objek. Menambahkan informasi dari karakteristik objek yang ingin anak ketahui.

Menggolongkan objek sesuai dengan karakteristiknya disini dikatakan anak sudah dapat mengkategorikan benda alam, dapat melihat persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh objeknya dan anak mampu mengklasifikasi dengan sesuai karakteristiknya.

3. Metode Field Trip (Karyawisata)

a. Pengertian Metode Field Trip

Metode field trip adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan, baik sebagai tempat belajar anak maupun sebagai sumber belajar. Dengan menggunakan metode field trip tidak hanya mengajak anak untuk bepergian ke suatu tempat, tetapi mengajak anak untuk mengetahui atau mengkaji kebenaran ilmu yang telah diperoleh anak sebelumnya. Tidak harus tempat tujuan yang jauh, tapi tempat di mana anak-anak biasanya hanya diperlihatkan gambar-gambar dari buku atau majalah²¹.

²¹ Gumittri A. Mansjur, *Efektifitas Metode Pembelajaran Field Trip Terhadap Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Dampang Kabupaten Bantaeng*, (Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makasar, 2018), 3

Sedangkan menurut Moeslichatin, kunjungan lapangan atau karyawisata merupakan salah satu metode melaksanakan kegiatan pengajaran di taman kanak-kanak dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda lainnya²².

Field trip merupakan kegiatan pembelajaran di luar kelas yang dapat menambah dimensi keceriaan dan kesenangan bagi anak layaknya anak bermain di alam bebas. Sehingga, secara tidak sengaja anak memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru²³.

Pengertian metode field trip berdasarkan paparan yang dikemukakan oleh para ahli di atas adalah salah satu metode melaksanakan kegiatan pengajaran di taman kanak-kanak dengan cara mengamati dunia sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung yang meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda lainnya. Dari pengalaman ini, anak-anak merasakan, melihat dan mendengar apa yang mereka temui. Sehingga anak dapat mengaitkan ide mereka dan teori yang telah ada.

b. Manfaat Metode Field Trip

Penggunaan metode karya wisata pada anak TK akan sangat membantu untuk meningkatkan kreativitas dan apresiasi mereka karena pada dasarnya anak TK adalah anak-anak yang memasuki

²² Yenti Juniarti, *Peningkatan Kecerdasan Naturalis*, 271

²³ Gunitri A. Mansjur, *Efektifitas Metode Pembelajaran Field Trip Terhadap Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Dampang Kabupaten Bantaeng*, 4

tahap perkembangan kognitif “operasional konkrit”. Artinya, dalam masa seperti ini anak-anak lebih cepat mendapatkan pengetahuan dari sebuah pengalaman²⁴.

Anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar. Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu tersebut, sangat baik bagi anak untuk berjalan-jalan bersama anak di udara segar. Hal ini berguna untuk menghilangkan kebosanan anak setelah mereka hanya belajar dan hanya belajar setiap hari. Manfaat metode karya wisata yaitu dapat merangsang minat anak terhadap suatu hal, memperluas informasi yang telah diperoleh di kelas, memberikan pengalaman nyata pada anak, dan menambah wawasan.

Masbukin mengatakan beberapa manfaat dari metode field trip atau kunjungan lapangan sebagai berikut :

1) Dapat membantu anak mengembangkan berbagai potensi perkembangan yang digunakan untuk beradaptasi secara kreatif dengan lingkungannya.

2) Membantu menumbuhkan *autoactivity* (aktivitas yang tumbuh dalam diri) anak, sehingga memungkinkan terjadinya proses *active learning* (belajar secara aktif). Anak akan terlibat secara aktif dalam belajar melalui proses mengamati, mencari, menemukan, dan mengkomunikasikannya.

²⁴ Suridah dkk, *Pelaksanaan Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak*, Jurnal: Al-Ta'dib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, (2019), Vol. 12 No. 2, 296.

- 3) Memberi pengalaman belajar secara langsung atau pembelajaran secara nyata.
- 4) Memberikan susana atau kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepekaan, kepedulian atau sensitivitas terhadap berbagai kondisi lingkungan alam.
- 5) Membantu anak memperoleh proses dan hasil belajar yang bermakna serta pembelajaran yang fungsional praktis. Anak dapat menemukan, memahami dan menerapkan secara langsung proses belajar pada berbagai aspek dalam kehidupan secara nyata.²⁵

c. Langkah-langkah Metode Field Trip

Dalam melaksanakan metode field trip atau kunjungan alam pada pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan.

1) Kegiatan persiapan

Dalam kegiatan persiapan, hal-hal yang erlu diperhatikan adalah menyiapkan rumusan tujuan pembelajaran, menyiapkan

materi pembelajaran yang sesuai kurikulum, melakukan studi awal ke lokasi sasaran, dan menyiapkan scenario pelaksanaan field trip.

2) Kegiatan pelaksanaan

pelaksanaan field trip meliputi kegiatan pembukan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan pembukaan dilakukan di sekolah sebelum berangkat ke lokasi atau dapat dilakukan di lokasi sebelum

²⁵ Masbukin Imam, *Buku Pintar PAUD Tuntunan Lengkap dan Praktis Para Guru PAUD (Dalam prespektif Islam)*, (Jakarta : Transmedia, 2010) 129,

memulai kegiatan. Kegiatan pembuka berisi tentang mengingatkan kembali pelajaran yang pernah di berikan melalui pertanyaan-pertanyaan, memotivsi anak dengan membuat kaitan materi pembelajaran dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat, mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai pelajarn tersebut selama karyawisata.

Kegiatan inti kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak saat berada di tempat yang di kunjungi. Kegiatan ini meliputi : melakukan observasi terhadap objek sasaran belajar, mewawancarai narasumber dan mencatat informasi yang disampaikan secara lisan oleh narasumber dan mencatat informasi yang disampaikan secara lisan oleh narasumber, mengumpulkan benda atau objek yang menjadi bahan pengamatan.

Kegiatan penutup kegiatan ini mengakhiri field trip yang bisa dilakukan ketika masih berada di lokasi atau setelah kembali kesekolah. Kegiatan ini meliputi : anak diminta merangkum kegiatan tadi, menanyakan hasil kegiatan tadi, dan mengumpulkan hasil pekerjaan anak selama kegiatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁶

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktifitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh mendalam tentang suatu peristiwa tersebut.

Pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode field trip (karyawisata) kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya. Termasuk mencari data-data objektif yang digunakan untuk

menjawab masalah yang telah dirumuskan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya).²⁷

Peneliti memilih RA Muslimat NU 03 Kandangtepus sebagai tempat penelitian karena RA Muslimat NU 03 Kandangtepus sudah memiliki program pembelajaran kegiatan field trip yang dilakukan secara rutin, mempermudah peneliti dalam meneliti peningkatan kecerdasan naturalis anak yang dilakukan dengan metode field trip

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Pada penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan, subjek penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian.²⁸

Adapun subjek penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Ibu Umroh Kholifah, S.Pd
2. Guru Kelas RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Ibu Sulistyorini, S.Pd dan Ibu Putri Laili.
3. 5 siswa kelompok B : Kanziya, Jihan, Irham, Afra, Mukhtar.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 4

²⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah meningkatkan kecerdasan naturalis melalui metode field trip (karyawisata) kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya ditempat dan waktu terjadinya peristiwa.³⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta (observasi partisipatif), yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber dalam penelitian. Pada observasi partisipatif ini data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.³¹

Dalam observasi partisipatif ini, peneliti menyediakan buku catatan, alat penyimpan gambar (kamera digital) dan alat perekam audio.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta. 2017), 104

³⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press. 2011), 61

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. 106.

Buku catatan digunakan untuk mencatat sesuatu hal-hal penting yang ditemui selama proses pengamatan, data-data dari pengamatan tersebut berupa catatan lapangan (field note). Alat penyimpan gambar (kamera digital) digunakan untuk mengabadikan beberapa peristiwa yang terjadi/relevan dengan fokus penelitian. Sedangkan perekam digunakan untuk merekam hal-hal penting agar nantinya dapat diputar ulang guna memperkuat data.

Adapun alasan peneliti menggunakan teknik observasi penelitian ini yaitu :

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- b. Teknik juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Jalan yang terbaik untuk mengecek kepercayaan data ialah dengan memanfaatkan pengamatan.
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.

f. Dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.³²

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Pertemuan dua orang tersebut yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³³

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.³⁴

Dalam teknik wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur (*Unstructured Interview*), yang dimaksud wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 174.

³³ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. 186

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 144.

ditanyakan.³⁵ Hasil wawancara dalam penelitian ini sebagaimana termaksud dalam ringkasan data, kemudian mengolahnya dalam rangka memecahkan rumusan masalah yang diteliti.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi data terkait dengan penerapan pembelajaran mewarnai gambar dari sumber data yaitu Kepala sekolah, guru kelas dan siswa-siswi kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus. Adapun data yang ingin peneliti peroleh melalui wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah, untuk memperoleh data profil lembaga dan kebijakan yang diterapkan berkaitan dengan peningkatan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus.
- b. Guru kelas kelompok B, untuk memperoleh deskripsi perihal mengamati alam, mengenal alam dan menggolongkan objek alam peningkatan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek atau responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.³⁶

³⁵ Sugiyino. *Metode Penelitian Kualitatif*. 116.

³⁶ Mandarwani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 59.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah atau ditempat kerja.³⁷

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi suatu hipotesis. Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai pada suatu periode tertentu.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut:³⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 124

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 132.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018): 134

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh selama penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya oleh semua pihak. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang baik sebelum atau sesudah data dianalisis. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Adapun trianggulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil wawancara informan satu dengan informan lain.
- b. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif tidak lepas dari tahap-tahap penelitian yang harus diikuti. Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan,

pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data sampai penulisan laporan.

Tahapan penelitian tersebut antara lain:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti antara lain, menyusun rencana penelitian, menyusun matriks, menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin, dan menyiapkan perlengkapan untuk melakukan penelitian.

Dalam tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian sehingga sampai pada seminar proposal penelitian.

- b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah RA Muslimat NU 03 Kandangtepus.

- c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat izin penelitian dari lembaga kampus.

Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada pihak RA Muslimat NU 03 Kandangtepus.

d. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, yaitu kepala sekolah, dan wali kelas.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis seperti pensil, buku catatan, alat perekam, potret foto, dan lain sebagainya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

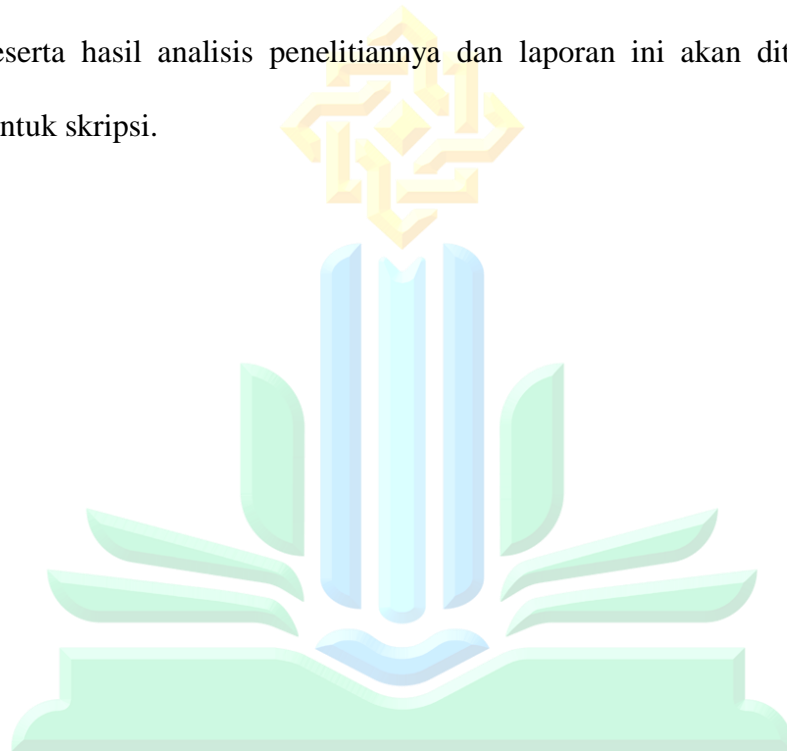
Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data dari berbagai sumber dibuat suatu analisis data mengenai mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan karyawisata pada RA Muslimat NU 03 Kandangtepus pada anak kelompok B. Selanjutnya menganalisis data dengan menggunakan prosedur yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Tahap ini dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Pada tahap ini dilakukan sesuai dengan analisis data yang telah direncanakan sebelumnya.

4. Tahap pelaporan

Dalam tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu laporan mengenai penelitian terhadap meningkatkan kecerdasan naturalis melalui metode field trip (karyawisata) pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus. Beserta hasil analisis penelitiannya dan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Sekolah yang akan mejadi objek penelitian adalah RA Muslimat NU 03 Kandangtepus yang terletak di Jl. Pasar Sayur No.03 Dusun Wonorejo RT/02 RW/09 Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang.⁴⁰

Untuk lebih memahami keadaan yang ada di daerah penelitin, maka dipaparkan mengenai gambaran lokasi tersebut dibawah ini:

1. Sejarah Singkat RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Mengingat pentingnya suatu pendidikan dan melihat banyaknya anak-anak usia 2-6 tahun di lingkungan itu yang belum mendapatkan kesempatan belajar, maka timbullah suatu pemikiran oleh dua tokoh masyarakat yang bernama H. Sukardi (Alm) Kades Kandangtepus dan Bapak H. Mustain (Alm) Alumni Ponpes Tebu Ireng tepatnya pada tahun 1993, dihimpunlah anak-anak tersebut di MI Nuris 02, dan di angkat 2 orang guru untuk membimbing anak-anak tersebut agar mendapatkan suatu pengajaran dengan jumlah murid sebanyak 35 anak. Hal ini berlangsung selama 1 tahun, kemudian perpindah di sekolah RA yang diwaqofkan oleh tokoh masyarakat sebidang tanah untuk membuat sekolah sendiri dengan tidak kumpul dengan MI, atas swadaya masyarakat kandangtepus bapak Sumarli yng mewaqofkan tanah, akhirnya terwujud

⁴⁰ Dokumentasi, Lumajang, 30 Januari 2023

juga membangun lembaga RA sederhana. Setelah pembangunan selesai, barulah anak-anak dipindahkan ke lembaga RA itu sendiri dan tidak lagi berkumpul dengan MI.

Pada tahun 2010 akhirnya resmi Lembaga ini berdiri dan sudah mengajukan ijin pendirian RA dibawah Naungan Muslimat karena pada masa itu Muslimatlah yang paling berperan dimasanya dan akhirnya lembaga ini mempunyai ijin operasional dengan nama RA Muslimat NU 03 Kandangtepus.

Barulah pada tahun 2013 lembaga ini direnovasi karena kurang memadai, perkembangan jumlah anak didik terus meningkat dan ruangan yang terlalu kecil akhirnya mendapatkan bantuan PMPN untuok menampung siswa-siswa yg bertambah banyak dari 35 menjadi 50 dan jumlh initerus meningkat tiap tahun ajaran baru. Akta pendirian RA diurus ke lembaga Ma'arif, maka diterbitkan oleh lembaga pendidikan Ma'arif tepatnya tanggal 19 Juli 1993 dengan nama RA Muslimat NU 03 Kandangtepus.

2. Lokasi Geografis

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang. Untuk lebih memahami keadaan yang adadi daerah penelitian, maka dipaparkan mengeni gambaran lokasi tersebut dibawah ini, RA Muslimat NU 03 Kandangtepus terletak di Dusun Wonorejo RT/02 RW/09 Desa

Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : PAUD Ar-Rahmah
- b. Sebelah Selatan: Kebun Penduduk
- c. Sebelah Barat: MI Nuris 02 Kandangtepu
- d. Sebelah Timur: Pemukiman Penduduk

3. Profil RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

- a. Nama Lembaga : RA Muslimat NU 03 Kandangtepus
- b. Alamat : Jl. Pasar Sayur No. 03 RT.02 RW.09
- c. Desa/Kelurahan : Kandangtepus
- d. Kecamatan : Senduro
- e. Kabupaten : Lumajang
- f. NSM : 101235080022
- g. NPSN : 69744943
- h. NPWP : 01.842.600.7-625.118
- i. Kode Pos : 67361
- j. Status Akreditasi : B
- k. Tahun Berdiri : 1993
- l. Nomer Telepon : 085854423826
- m. Nama Kepala RA : Umroh Kholifah S.Pd
- n. Kepemilikan Tanah : Waqaf
- o. Luas Tanah : 742m

4. Visi RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Terwujudnya Generasi Bangsa Yang Beriman, Cerdas, Kreatif, Mandiri dan Berakhlak Mulia

5. Misi RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Untuk mencapai misi yang telah dirumuskan, penjabaran misinya adalah sebagai berikut:

- a. Menanamkan dasar-dasar Keimanan dan Serta Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Membiaskan anak didik yang bertauladan terhadap Rasulullah SAW dalam berperilaku dan bersikap
- c. Memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang aktif dan kreatif, sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak agar tumbuh minat dan bakat anak.
- d. Menumbuhkan potensi anak untuk percaya diri dan mampu memecahkan masalah sederhana secara mandiri.⁴¹

6. Data Guru RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

No	Nama	TTL	Ket
1.	Umroh Kholifah., S.Pd	Lumajang, 08 Desember 1972	Kepala RA
2.	Susanti., S.Pd	Lumajang, 15 Februari 1986	Pendidik
3.	Sulistiyorini., S.Pd	Lumajang, 23 Februari 1987	Pendidik
4.	Putri Laili Agustin	Lumajang, 23 Agustus 2001	Pendidik
5.	Fika Rohmatul Lailiyah	Lumajang, 29 Oktober 2002	Pendidik

Sumber : Dokumentasi RA Muslimat NU 03 Kandangtepus⁴²

⁴¹ Dokumentasi, Lumajang 30 2023

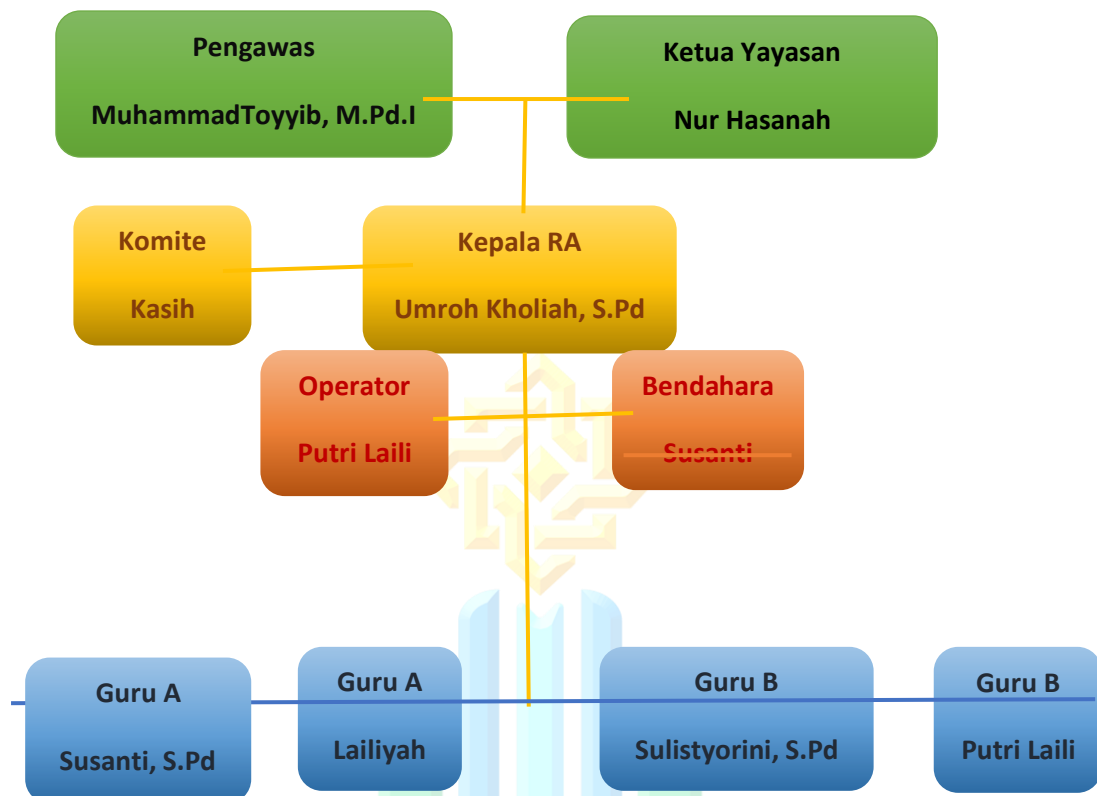
Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa jumlah pendidik di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus sebanyak 5 orang, yang terdiri dari 3 pendidik dengan lulusan S1 dan 2 pendidik dengan lulusan SMA. Dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki guru di lembaga ini dapat menunjang pembelajaran yang ada di lembaga RA dengan baik dan sesuai dalam peraturan tentang guru yang berlaku di Indonesia.

7. Struktur Lembaga RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Struktur organisasi lembaga merupakan salah satu bagian penting dari sistem yang ada di dalam lembaga itu sendiri. Pembentukan dari organisasi lembaga merupakan bagian penting pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari operator, maka dapat ditemukan struktur organisasi RA Muslimat NU 03 Kandangtepus adalah sebagai berikut



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



8. Data Siswa Kelompok B RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Tahun Ajaran 2022/2023

Dalam proses belajar mengajar yang ada, pihak pendidik merupakan objek pemberi ilmu sedangkan peserta didik merupakan objek penerima ilmu. Kedua objek ini saling bersangkutan dan saling penting satu sama lain, tanpa ada salah satu objek tersebut, maka pembelajaran tidak dapat berlangsung.

Berikut data peserta didik RAM NU 03 Kandangtepus kelompok B

No	Nama	NISN
1.	Muhammad Fahrul Ardiansyh	3164748152
2.	Muhammad Sholahuddin Juhair	3165881738
3.	Muhammad Rafka Adrian	3166026824
4.	Alifiya Lailatul Wahidah	3169087084
5.	Muhammad Kamal Hamzah Pranata	3168323158

6.	Adibah Nuruzzalfiah	3160491160
7.	Alya Salsabila Putri Abrori	3178733227
8.	Muhammad Abdulloh Falih	3174389775
9.	Muhammad Fahrizal	3169171263
10.	Muhammad Kahfi	3160843723
11.	Muhammad Mondy	3185694846
12.	Muhammad Rafa Al Ghozali	2167172030
13.	Nabilatul Maulidia	3163302637
14.	Syahidatun Nafi'ah	3177422752
15.	Vino	3176330619
16.	Muhammad Raka Albar	3179246644
17.	Nur Jihan Maulidiyah	3167211650
18.	Humaira Kanziya	3165614515
19.	Axel Juro Reynand	3160490574
20.	Anis Mukhtar	3166797174
21.	Kaylani Auliatuz Zahro	3163804409
22.	Muhammad Gibran Raka Saputra	3179433618
23.	Aisyah Afrah Faurani Isymam	3162091229
24.	Salwatul Hazni	3168740801
25.	Muhammad Rehan	3171916045
26.	Irkham Abdillah	3162278260
27.	Amanda Silki Aziztuls Khoirin Nita	3164706766

Sumber : Dokumentasi RA Muslimat NU 03 Kandangtepus⁴³

9. Data Sarana Prasarana RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang penting dalam terselenggaranya keberhasilan proses belajar mengajar, apabila pernah dikatakan jika perpustakaan jantung universitas mungkin bisa dikatakan bahwa sarana prasarana adalah jantung proses pembelajaran, apapun sarana dan prasarana di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus sebagai berikut:

No	Sarana Prasarana yang dimiliki	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Buruk
1.	Ruang Kelas	2	✓	
2.	Ruang Guru	1	✓	
3.	Meja Guru	2	✓	

⁴³ Dokumentasi, Lumajang, 31 Januari 2023

4.	Meja Kepala RA	1	✓	
5.	Kotak Obat	1	✓	
6.	Proyektor	1	✓	
7.	Sound Sistem	3	✓	
8.	Kamar Mandi	1	✓	
9.	Lemari	1	✓	
10.	Etalase	1	✓	
11.	Rak Sepatu	1	✓	
12.	Foto Presiden dan Wakil	6	✓	
13.	Foto Lambang Garuda	3	✓	
14.	Rak Buku Kelas	2	✓	
15.	Tikar	4	✓	
16.	Alat Kebersihan	10	✓	
17.	Meja Siswa	26	✓	
18.	Kursi Siswa	58	✓	
19.	Timbangan	1	✓	

Sumber : Dokumentasi RA Muslimat NU 03 Kandangtepus⁴⁴

Dari table di atas dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus sudah dapat dikatakan sangat cukup memadai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian yang menguraikan data dan temuan yang di dapatkan dari penelitian yang sudah dilakukan dan sesuai dengan metode yang dijadikan pedoman. Peneliti memaparkan gambaran tentang sekolah dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak didik di RA Muslimat 03 Kandangtepus. Pengumpulan data yang sudah diperoleh dari data yang bersifat umum sampai data yang bersifat khusus yang mengacu pada focus penelitian yang mana pembuktian data yang diperoleh sudah tetapkan

⁴⁴ Dokumentasi, Lumajang, 31 Januari 2023

hingga sudah bisa dianggap representatif. Maka secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan Kecerdasan Naturalis Anak Menggunakan Metode Field Trip atau Karyawisata dalam Mengamati Alam pada Kelompok B di RA Muslimat 03 Kandangtepus

Kelompok B yaitu tahap kedua dalam taman kanak-kanak yang merupakan tahap setelah anak melalui tahap pertama ketika di kelompok A, anak kelompok B merupakan anak usia 5-6 tahun. Pada kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis memiliki banyak kegiatan salah satu kegiatan yang dilakukan di RA Muslimat 03 Kandangtepus yakni kegiatan yang menggunakan metode *Field Trip* atau *Karyawisata*.

Field trip atau karyawisata sendiri merupakan salah satu metode yang dinilai dapat membantu anak dalam perkembangan pembelajaran salah satunya membantu meningkatkan kecerdasan anak. Pandangan sekolah terhadap metode Field Trip dalam mengamati alam

yang bertujuan meningkatkan kecerdasan naturalis anak, seperti yang disampaikan oleh Bu Umroh selaku Kepala RA Muslimat 03

Kandangtepus:

“Karyawisata sendiri di sekolah memiliki 2 pembagian, berskala besar dan juga berskala kecil. Karyawisata yang berskala besar ini biasanya kami adakan hanya 2 kali dalam setahun dan juga kegiatan karyawisata ini dikatakan berskala besar karena kami melibatkan orang tua di dalamnya, dan biasanya juga karyawisata ini bersifat jarak jauh. Sedangkan karyawisata berskala kecil, yang kami adakan sesering mungkin sesuai dengan kebutuhan mengajar. Karyawisata ini akan banyak membantu anak untuk mengenali banyak hal yang belum pernah anak tau sebelumnya. Kami memanfaatkan lingkungan sekitar untuk menambah wawasan anak,

maembantu anak mengenali lingkungan disekitarnya. Kegiatan ini juga bertujuan agar anak tidak jenuh dalam proses pembelajaran”.⁴⁵



Gambar 4.1
Dokumentasi wawancara dengan Ibu Umroh Kholifah selaku
kepala RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Pada gambar tersebut peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah RA Muslimat 03 Kandangtepus untuk membahas metode field trip atau karyawisata yang di gunakan di sekolah serta tujuannya.

Ibu Putri selaku guru kelompok B, juga memberikan pendapatnya terhadap meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip atau karyawisata dalam mengamati alam pada anak. Hal ini di jelskan oleh Ibu Putri, beliau berpendapat bahwa:

“Sebelum itu, sekolah memang memiliki program yang mana setiap hari Sabtu anak akan melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas. Kami para guru menggunakan kesempatan ini untuk melakukan kegiatan Karyawisata. Para guru memanfaatkan lingkungan sekitar yang bisa dijadikan tempat yang tepat untuk dilaksanakan kegiatan ini, yang kami lakukan sangat sederhana,

⁴⁵ Observasi, Lumajang 6 Februari 2023

karena disini lingkup desa yang mayoritas penduduknya peternak dan petani, maka kami para guru bekerja sama dengan para penduduk untuk mengizinkan anak-anak melihat lingkungan yang ada disekitarnya. Anak-anak akan diajak berkeliling disekitar rumah penduduk melihat langsung hal-hal seperti kandang sapi, kandang kambing, kandang ayam, kebun sawi, kebun kopi. Bukan hanya itu, terkadang kami bekerja sama dengan pihak Bumi Perkemahan D'Bumper untuk melangsungkan metode karyawisata ini memberikan waktu untuk kami melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kelas di tempat tersebut. Selama Senin sampai Sabtu anak-anak kan sudah melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, kegiatan ini akan membuat anak-anak belajar lebih nyaman dengan suasana baru dan anak-anak dapat mengamati lingkungan sekitarnya”⁴⁶.



Gambar 4.2
Dokumentasi wawancara dengan Ibu Putri selaku guru
kelompok B

Pada proses pembelajaran, ketika peneliti sedang melakukan penelitian tema yang di bahas “Alam Semesta” sangat cocok untuk melanjutkan metode field trip untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Peserta didik akan mengamati hal-hal yang awalnya hanya

⁴⁶ Observasi, Lumajang 7 Februari 2023

dilihatnya lewat media gambar, atau anak hanya dapat berimajinasi saja melalui cerita, anak akan melihat secara langsung.



Gambar 4.3
Dokumentasi meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan metode field trip dalam mengamati alam

Dari penelitian yang peneliti lakukan seperti yang terlihat pada gambar. Gambar tersebut anak mengunjungi bumi perkemahan D'Bumper yang berada tidak jauh dari sekolah. Dalam gambar tersebut anak-anak diberikan waktu bebas untuk mengamati objek alam yang anak-anak lihat. Anak-anak dibiarkan mengamati terlebih dahulu dengan menggunakan opini yang dimilikinya, untuk menimbulkan rasa penasaran yang anak miliki, rasa penasaran yang anak miliki juga akan memberikan dorongan dalam semangat mencari tau apa itu yang mereka lihat. Anak akan memiliki banyak ketertarikan dengan hal yang jarang mereka lihat atau mungkin belum anak-anak lihat sebelumnya. Banyak objek alam yang terlihat dengan mudah di tempat ini, seperti contoh anak dapat melihat

gunung semeru yang terlihat dari tempat. Dengan begitu anak akan mengamati seperti apa gunung itu.⁴⁷

Sesuai dengan apa yang dijumpai peneliti ketika berada di tempat penelitian untuk melihat kegiatan karyawisata yang terletak di D'Bumper dalam mengamati objek alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus. Kegiatan yang menggunakan metode field trip atau karyawisata ini sudah teragendakan dalam program RPPH atau RPPM yaitu pada hari Sabtu untuk kegiatan di luar kelas yang diisi dengan kegiatan karyawisata. Kegiatan akan diawali dengan do'a dan pembiasaan, setelahnya kegiatan karyawisata akan dilakukan sesuai dengan panduan guru. Menggunakan metode yang beragam akan membuat semangat belajar yang meningkat dan mengurangi rasa jenuh pada anak.

2. Mendeskripsikan Kecerdasan Naturalis anak Menggunakan Metode Field Trip atau Karyawisata dalam mengenali objek alam, hewan, tanaman pada Kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip atau karyawisata dalam mengenali objek alam, hewan, tanaman merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak. Peran guru disini sangat penting, ketikas sebelumnya sang anak-anak yang dibiarkan bebas mengamati alam sesuai keinginannya dengan menyimpan rasa penasarannya. Selanjutnya disini guru akan membntu

⁴⁷ Observasi, Lumajang, 4 Februari 2023

anak mengenali dan membantu menjelaskan hal apa saja yang sudah anak lihat



Gambar 4.4
Dokumentasi meningkatkan kecerdasan naturalis anak dalam mengenali objek alam

Dari gambar 4.4 terlihat bahwa guru membantu anak mengenali alam dengan menjelaskan objek alam yang dapat dilihat disekitarnya.

Guru juga memberikan kesempatan anak-anak untuk bertanya tentang hal yang sudah diamati sebelumnya dengan cara pikir anak dan keinginan tawaran anak itu sendiri. Anak-anak bertanya tentang gunung yang mereka lihat lalu guru mengenalkan apa itu gunung. Mengenalkan tentang benda langit di siang hari yang dapat dilihat ada matahari, awan, langit biru.⁴⁸

⁴⁸ Observasi, Lumajang, 4 Februari 2023



Gambar 4.5
Dokumentasi meningkatkan kecerdasan naturalis anak dalam mengenali hewan kambing

Dalam gambar 4.5 terlihat bahwa anak-anak mengikuti kegiatan karyawisata yang bertempat di kandang kambing, dengan pasti bertujuan agar anak-anak lebih mengenal hewan kambing. Anak dapat melihat secara langsung seperti apa hewan kambing itu, bahkan di perbolehkan menyentuh kambing dengan harapan untuk mengajarkan anak-anak untuk tidak berbuat kasar terhadap makhluk lain termasuk hewan.⁴⁹

Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Sulistyorini selaku guru dari kelompok B di RA Muslimat 02 Kandangtepus:

“Setiap kegiatan karyawisata yang kami laksanakan, kami berusaha membantu anak untuk dapat mengenal hal-hal yang mereka lihat. kami akan membiarkan mengamati apa yang mereka lihat terlebih dahulu dan selanjutnya peran guru akan membantu anak dalam mengenal alam yang sudah diperhatikan. Seperti yang saya katakan bahwa kegiatan ini harus memiliki dampak yang bagus dalam

⁴⁹ Observasi, Lumajang, 25 Februari 2023

memperluas wawasan yang dimiliki anak, kegiatan ini juga meningkatkan banyak pengetahuan yang diperlukan anak. Seperti contoh ketika kegiatan ini dilaksanakan mengamati kambing, anak-anak akan banyak belajar tentang seperti apa itu kambing? Apa kambing makan? Seperti apa suara kambing? Dan dari kegiatan mengamati ini anak akan mengetahui jawabannya secara langsung. Dengan harapan juga anak dapat menyayangi hewan disekitarnya”⁵⁰



Gambar 4.6
Dokumentasi wawancara dengan Ibu Sulistyorini selaku guru kelompok B

Berdasarkan keterangan di atas menjelaskan peran guru dalam membantu anak dalam kegiatan karyawisata ini saat mengenali objek alam, hewan maupun tumbuhan dengan tujuan wawasan anak. Alasan lain dari meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip atau karyawisata dalam mengenali alam ini karena dianggap sangat membantu anak secara langsung dan membantu anak berinteraksi dengan

⁵⁰ Observasi, Lumajang, 15 Februari 2023

lebih mudah dengan alam. Kegiatan ini juga memiliki antusias yang tinggi untuk anak-anak, terlebih setelah semester lalu yg masih kesulitan dalam menjalankan metode ini di karenakan keterbatasan jalannya pembelajaran yang disebabkan covid.

3. Mendiskripsikan Kecerdasan Naturalis Anak Menggunakan Metode Field Trip (Karyawisata) dalam Menggolongkan Objek Sesuai Karakteristik Objek Tersebut Pada Kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Menggolongkan atau biasa juga disebut dengan mengelompokkan ini berarti membagi-bagi atas beberapa golongan sesuai dengan persamaan karakteristik yang dimiliki. Tahap ini terjadi setelah anak-anak sudah belajar tentang mengenali berbagai objek alam yang ada. Anak-anak sudah mengetahui beberapa tentang fungsi, ciri-ciri, sifat dan karakter dari objek yang sudah di kenalnya. Anak sudah bisa melihat perbedaan dari satu objek dengan objek lain.

Hal ini pertegas dengan wawancara yang disampaikan oleh Ibu Putri selaku guru kelompok B di RA Muslimat 03 Kandangtepus:

“untuk menilai hasil dari kegiatan karyawisata yang sudah dilaksanakan salah satu caranya melihat perkembangan anak-anak dalam mengelompokkan objek alam sesuai dengan karakteristiknya. Dalam kurikulum 2013 ini juga terdapat tema yang bersangkutan dengan kecerdasan naturalis anak, ada tema *Alam Semesta*, *Hewan* juga *Tumbuhan* karena kami sudah menyesuaikan sesuai kebutuhan anak dalam kegiatan karyawisatanya, salah satu cara menilai sejauh mana pemahaman anak terhadap apa yang sudah dilalui dalam kegiatan karyawisata adalah dengan melihat apakah anak sudah dapat mengelompokkan objek alam yang sudah dikenalnya. Kami akan memberikan penilaian terkait pengetahuan anak selama kegiatan berlangsung

dan juga hasil akhir ini bisa kami jadikan evaluasi untuk pembelajaran selanjutnya”⁵¹



Gambar 4.7
Dokumentasi wawancara dengan Ibu Putri selaku guru kelas kelompok B

Di tahap ini guru bisa menilai secara pasti sejauh mana pemahaman anak-anak mengenai objek yang sudah di amati dan dikenali. Guru akan memberikan tugas yang akan di kerjakan sesuai yang sudah dipelajari dalam mengelompokkan objek alam. Mengelompokkan objek alam sesuai karakteristiknya merupakan salah satu indikator untuk penilaian dalam meningkatnya kecerdasan naturalis anak.

⁵¹ Observasi, 23 Februari 2023



UNIVERSITAS
KIAI HAJAR

Q

Gambar 4.8
Dokumentasi tugas mengelompokkan yang di berikan guru dengan tema benda langit siang dan malam hari

Dari gambar yang dapat dilihat diatas tugas yang diberikan kepada anak-anak dengan tugas menggunting benda-benda alam yang sudah disiapkan kemudian anak diminta untuk menempel pada kertas lain yang sudah bertemakan suasana malam dan siang. Anak-anak diminta menempelkan hasil benda alam yang sudah di gunting tersebut sesuai letak dan karakteristik dari benda alam tersebut. Kegiatan karyawisata pada kegiatan pemberian tugas juga di lakukan di luar kelas, karna tugas berkaitan dengan alam berharap anak dapat mengamati sekaligus memahami tugas yg di berikan. Kegiatan ini membantu anak dalam mengingat seteah menyaksikan perbedaan dan kesamaan dari karakteristik objek alam.⁵²

Berdasarkan penjelasan data yang telah disajikan dan dianalisis, terdapat hasil temuan dalam penelitian ini. Seperti yang tertuang dalam table dibawah ini

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1.	Mendiskripsikan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengamati alam kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus	Dalam mendiskripsikan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip atau karyawisata dalam mengamati alam secara langsung akan banyak membantu dalam mentimulus ketertarikan anak terhadap alam. Akan banyak mendorong anak dalam mengeksplor alam. Memberikan waktu terhadap anak untuk mengamati alam

⁵² Observasi, Lumajang 11 Februari 2023

		dengan opininya sendiri juga dapat membuat rasa ingin tahunya terhadap alam mengembangkan pola pikirnya sendiri tentang segala sesuatu yang berbasis alam. Mengadakan pengamatan terhadap yang dilakukan secara bebas harus tetap dalam pengawasan guru.
2.	Mendiskripsikan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengenal objek alam, hewan, tanaman pada kelompok B di RA Musimat NU 03 Kangangtepus	Menggunakan metode field trip atau karyawisata dalam mengenal objek alam untuk kecerdasan naturalis ini juga berhubungan setelah mengamati anak akan menghadapi proses mengenal alam. Mengetahui alam ini bermaksud memberikan fakta-fakta yang lebih spesifik karakteristik dari objek tersebut. Dalam mengenal alam peran guru membantu memberikan wawasan tentang alam yang di perhatikan, atau menjawab setiap pertanyaan tentang alam dari hal yang sudah diamati anak.
3.	Mendiskripsikan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip dalam menggolongkan objek sesuai karakteristik objek tersebut pada kelompok B di RA Musimat NU 03 Kandangtepus	Menggolongkan objek sesuai dengan karakteristiknya merupakan salah satu cara untuk mengetahui hasil dari penilaian kecerdasan naturalis anak. Menggolongkan atau mengelompokkan ini anak akan melihat kembali hal-hal yang sudah dipelajari dalam proses mengenal alam. Anak-anak yang sudah belajar tentang karakteristik objek alam akan belajar cara berpikir tentang perbedaan dan persamaan dari ciri-ciri, sifat, fungsi dari setiap objek alam. Selanjutnya akan dapat mengelompokkan objek alam sesuai dengan persamaan karakteristiknya.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penjelasan data yang telah disajikan dan dianalisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan sesuai dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini.

Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengamati alam pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandagtepus

Secara teoritik, kecerdasan naturalis merupakan keahlian mengenali dan mengkategorikan spesies, baik flora maupun fauna dilingkungan sekitar dan kemampuan mengelola serta memanfaatkan alam dan melestarikannya.⁵³ Menurut Masbukin, manfaat dari metode field trip atau kunjungan lapang pada poin b yakni membantu menumbuhkan autoactivity (aktivitas yang tumbuh dari dalam diri) anak, sehingga dimungkinkan terjadi poses active learnig (belajar secara aktif). Anak akan terlibat secara aktif dalam belajar melalui proses mengamati, mencari, menemukan, dan mengkomunikasikannya.⁵⁴ Sedangkan mengamati objek alam itu sendiri melakukan suatu aktifitas terhadap objek alam tersebut dengan maksud untuk melihat dan memahami suatu fenomena.

⁵³ Tadkirotul Musfiroh, (2010), Pengembangan Kecerdasan Majemuk, Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, h.83.

⁵⁴ Musbikin Imam, *Buku Pintar PAUD Tuntunan Lengkap dan Praktis Para Guru PAUD (dalam Prespektif Islam)*. 129.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui Observasi kegiatan karyawisata di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus yaitu mengamati alam dalam metode field trip atau karyawisata memberikan stimulus dalam proses meningkatkan perkembangan pembelajaran anak, dengan berbagai macam perkembangan dan kecerdasan anak khususnya pada kecerdasan naturalis anak. Yang mana kecerdasan naturalis anak ini sangat membantu anak dalam mengenali pola dan adanya perubahan terhadap alam yang terjadi disekitarnya.

Kaitannya dengan data teoritik dan hasil wawancara disini untuk pembelajaran menggunakan metode field trip atau karyawisata dalam mengamati alam sudah sesuai dengan teori dan di realisasikan secara langsung di lapangan, yaitu mengadakan karyawisata dan memberikan kesempatan anak untuk mengamati objek alam di sekitarnya. Mengamati alam ini memberikan dampak positif untuk perkembangan kecerdasan naturalis anak. Mendorong rasa ingin tau anak dalam mengeksplor alam disekitarnya.

Sedangkan data dilapangan berdasarkan hasil observasi langsung dalam mengamati alam pada metode field trip atau karyawisata untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak yaitu selama proses berjalan dilakukan dengan penuh pengawasan dan memenuhi standart dalam proses pembelajaran yang berlaku. Seperti dalam teorinya, mengamati alam yang dilakukan memberikan stimulus untuk rasa ingin tahu tentang alam pada anak. Dari data diatas setelah di analisi dengan mengobinasikan antara

teori dan juga temuan di lapangan, maka dapat diinterpretasikan bahwa meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip atau karyawisata dalam mengamati alam pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus sudah sesuai dengan data yang ada di lapangan dan dapat dikatakan hasilnya baik.

2. Mendiskripsikan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengenal alam pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Teori menurut Mulyana A.Z, kecerdasan naturalis adalah kemampuan mengenali bentuk-bentuk alam, mampu hidup harmonisasi bersama alam, serta dapat membaca dan memahami sifat-sifat alam.⁵⁵ Mengetahui alam dalam metode field trip atau karyawisata ini, proses pembelajaran untuk membantu anak mengetahui hal-hal yang lebih spesifik tentang alam yang sudah diamati. Tujuan dari mengenal alam ini diharapkan anak dapat mengetahui karakteristik dari objek alam yang sedang diamati.

Jika di selaraskan dengan data hasil observasi di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus mengenai mengenal alam pada metode field trip atau karyawisata, jadi kegiatan ini dalam mengenal alam membantu anak menambahkan pengetahuan tentang objek alam yang sedang diamati dan juga peran guru membantu anak untuk mengenal alam turut aktif, guru sebagai sumber ilmu akan menjelaskan hal yang perlu anak ketahui. Guru

⁵⁵ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*, 178

membantu menjawab pertanyaan dari anak yang mana pertanyaan itu muncul karena hasil dari mengamati alam sebelumnya. Dalam mengenal alam itu membantu meningkatkan kecerdasan naturalis anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pelaksanaan metode field trip atau karyawisata dalam mengenal alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak pada kelompok B di RA Muslimat 03 Kandangtepus sudah terpenuhi dengan baik.

3. Mendiskripsikan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengelompokkan objek alam sesuai dengan karakteristik objek pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Teori dari Kecerdasan Naturalis menurut Gardner adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan, dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan.⁵⁶ Mengelompokkan objek alam pada metode field trip atau karyawisata untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak berarti ketika anak dapat membedakan perbedaan dan persamaan dari objek alam yang sudah diamati dan dikenalnya, selanjutnya anak juga dapat mengelompokkan macam-macam dari objek tersebut sesuai dengan karakteristik yang sama. Dalam proses mengelompokkan ini akan memperlihatkan sebagian hasil dari meningkatnya kecerdasan naturalis anak. Mengelompokkan atau menggolongkan objek sesuai dengan

⁵⁶ Yenti Juniarti, "Peningkat Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan (Field Trip)", 270

karakteristiknya merupakan salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur adanya perubahan dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kecerdasan naturalis anak.

Hasil dari mengelompokkan objek alam dalam meningkatkan kecerdasan naturalis anak pada kelompok B di RA Muslimat 03 Kandagtepus seperti yang di kemukakan oleh Ibu Sulistyorini dan melihat hasil dari tugas yang diberikan kepada anak, anak memiliki perkembangan dalam kecerdasan naturalisnya. Kecerdasan naturalis berkembang dengan baik dengan menggunakan metode ini dalam mengelompokkan objek alam.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pelaksanaan metode field trip atau karyawisata dalam mengelompokkan objek alam untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak pada kelompok B di RA Muslimat 03 Kandagtepus sudah terpenuhi dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. **Kecerdasan naturalis anak menggunakan menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengamati alam pada kelompok B di RA Muslimat 03 Kandangtepus.**

Meningkatkan kecerdasan naturalis menggunakan metode field tri atau karyawisata dalam mengamati di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Lumajang dilakukan dengan memberikan waktu untuk anak memperhatikan dan mengamati alam dengan bebas, anak akan melihat banyak hal disekitarnya dengan kemampuannya sendiri. Dalam mengamati alam akan mendorong anak mengeksplor alam secara bebas sesuai keinginannya tapi kegiatan ini masih dalam pengawasan guru. Dengan mengamati alam, guru akan dapat mengukur sejauh mana rasa ketertarikan anak terhadap alam.

2. **Kecerdasan naturalis anak menggunakan menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengenal alam pada kelompok B di RA Muslimat 03 Kandangtepus.**

Meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode filed trip atau karyawisata dalam mengenali alam dalam kecerdasan naturalis di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Lumajang, merupakan proses mencari tahu lebih spesifik seperti fungsi, ciri-ciri dari suatu objek alam agar lebih mengetahui faktanya. Kegiatan mengenal alamini akan banyak dibantu

oleh guru dalam memberikan banyak informasi yang dibutuhkan oleh anak. Guru juga akan membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul dari rasa penasaran setelah anak melalui tahap mengamati. Mengetahui alam akan mengembangkan kecerdasan naturalis anak dari yang semula hanya mengamati alam menjadi mengetahui alam.

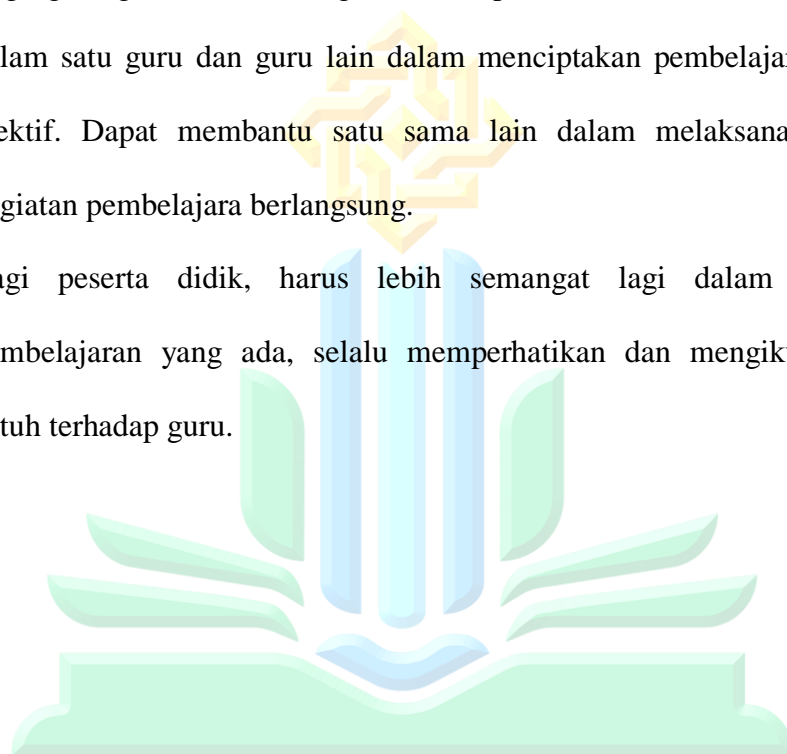
3. Kecerdasan naturalis anak menggunakan menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengamati alam pada kelompok B di RA Muslimat 03 Kandangtepus.

Meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode field trip atau karyawisata dalam mengelompokkan objek alam sesuai karakteristiknya di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Lumajang, merupakan salah indikator yang sebagai tolak ukur untuk menilai meningkatnya kecerdasan naturalis yang dimiliki oleh anak. Pencapaiannya yang didapat ketika anak mampu membedakan tiap karakteristik objek alam dan dapat menggolongkan objek alam sesuai dengan karakteristiknya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan judul meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui metode field trip (karyawisata) kelompok B di RA Muslimat 03 Kandangtepus terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut dapat dijadikan saran untuk penelitian berikutnya. Beberapa saran di kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi kepala RA , dalam pelaksanaan pelaksanaan metode field trip atau karyawisata ini diharapkan dapat benar-benar memahami jalannya kegiatan dan dapat memantau lebih lanjut sehingga dapat mengevaluasi kekuarang dari kegiatan tersebut kedepannya.
2. Bagi guru-guru, termasuk guru kelompok B, dibutuhkan kekompakan dalam satu guru dan guru lain dalam menciptakan pembelajaran dengan efektif. Dapat membantu satu sama lain dalam melaksanakan setiap kegiatan pembelajara berlangsung.
3. Bagi peserta didik, harus lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran yang ada, selalu memperhatikan dan mengikuti dengan patuh terhadap guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Awlady, “*Strategi Pengembangan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini*”, *Jurnal Pendidikan Anak*, 2017.
- Balqis, Nadia. “*Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Kelompok B di TK Al-Muttaqin Rempoa Tahun ajaran 2018/2019*”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Dokumentasi program semester yang dikutip pada tanggal 9 Februari 2023.
- Dokumentasi, Lumajang 13 Februari 2023.
- Dokumentasi, Lumajang, 13 Februari 2023.
- Dokumentasi, Lumajang, 31 Februari 2023.
- Helminsyah, Rikawati. “*Analisi Kecerdasan Naturalis Dalam Pembelajaran Sub Tema Bermain di Lingkungan Rumah Pada Siswa Kelas II SDN 19 Rukoh Banda Aceh*”, Banda Aceh: Tunas Bangsa, 2014.
- Hermawati, Yeni. “*Buku Panduan Video Berbasis Model Pembelajaran Inkuri Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Di Taman Kanak-Kanak*”, Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022.
- Hidayatillah, Yetti Dkk, “*Metode Pembelajaran Guru dan Dosen Kreatif*”, Surabaya: Global Aksara Pres, 2021.
- Imam, Masbuki. “*Buku Pintar PAUD Tuntunan Lengkap dan Praktis Para Guru PAUD (dalam Prespektif Islam)*”, Jakarta : Transmedia, 2010.
- Junarti, Yeni. “*Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan (Field Trip)*”, *Jurnal Univesitas Negeri Jakarta Bengkulu*, 2015.
- Juniarti, Yenti. “*Peningkatan Kecerdasan Naturlis Melalui Metode Kunjungan Lapangan (Filed Trip)*”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 2015.
- Latif, Mukhtar Dkk. “*Pendidikan Anak Usia Dini*”, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Mandarwani. “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*”, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Mansjur, A Gumittri.” *Efektifitas Metode Pembelajaran Field Trip Terhadap Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Dampang Kabupaten Bantaeng*”, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makasar, 2018.
- Moleong, J. Lexy. “*Metodelogi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

- Muhaemin, M.A Yonsen, Fitrianto, *“Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk”*, Indramayu : CV. Adam Abimata, 2022.
- Mulyana A.Z, *“Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa”*, Jakarta : PT Grasindo, 2010.
- Mulyasa, *“Manajemen PAUD”*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Observasi, Lumajang, 04 Februari 2023.
- Observasi, Lumajang, 11 Februari 2023.
- Observasi, Lumajang, 23 Februari 2023.
- Peneliti, Observasi, 13 Mei 2022.
- Permenkes No. 62 Tahun 2015 pasal 2.
- Putriani, Dewi. Yogosara Lodewijk. *“Mengembangkan Potensi Kecerdasan Linguistik Pada Anak Sebagai Optimalisasi Kecerdasan Majemuk”*, Bandung :Guuepedia, 2022.
- Rahmawati, Linda Eka. *“Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Penerapan Outdoor Learning di PAUD Aisyiyah Kasih Ibu Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang”*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018.
- Rahmawati, Linda Eka. *“Upaya meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 4-5 tahun melalui penerapan outdoor learning di PAUD Aisyiyah Kasih Ibu Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang”*, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018.
- Sari, Pediatri. *“Kecerdasan Majemuk Pada Anak”*, *Jurnal SMF Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, 2005.
- Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif”*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Alfabeta, 2017.
- Suridah dk., *“Pelaksanaan Metode Karyawisata dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak”*, *Jurnal: Al-Ta'dib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2019.
- Susanto, Ahmad. *“Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori”*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* : Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Wawancara, Putri Laili, guru kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus pada tanggal 25 Februari 2023.

Wawancara, Sulistyorini, wali kelas keompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus pada tanggal 15 Februari 2023.

Wawancara, Umroh Kholifah, kepala sekolah RA Muslimat NU 03 Kandangtepus pada tanggal 31 Januari 2023.

Yuriastien, Effian, Daisy Prawitasari, Ayu Bulan Febry, *“Games Therapy Untuk Kecerdasan Bayi Dan Balita”*, Jakarta : Wahyumedia, 2009.

Zulafni, *“Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Karyawisata”*, *Jurnal STKIP Aisyiyah Riau*, 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Vita Marlyana

NIM : T20185037

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul “ **Peningkatan Kecerdasan Naturalis Menggunakan Metode Field Trip (Karyawisata) Kelompok B Di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus** ” ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember , 12 Juni 2023

Saya menyatakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER
Ade Vita Marlyana
Nim: T20185037

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Field Trip (Karyawisata) Kelompok B di RA. Muslimat NU 03 Kandangtepus	1. Meningkatkan Kecerdasan Naturalis	a. Mengamati alam b. Mengenali bentuk-bentuk benda alam c. Mengkategorikan alam	<ul style="list-style-type: none"> - memperhatikan alam. - Mengetahui tentang bentuk-bentuk benda alam. - Mengetahui perbedaan karakter objek alam. 	1. Primer: <ul style="list-style-type: none"> - Guru - Kepala Sekolah 2. Sekunder <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen 	1. Jenis Penelitian Studi Kasus 2. Pendekatan penelitian: Kualitatif Deskriptif 3. Lokasi penelitian: RA Muslimat NU 03 Kandangtepus 4. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. dokumentasi 	1. Meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengamati alam pada kelompok B di RA. Muslimat NU 03 Kandangtepus? 2. Meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip (karyawisata) dalam mengenali objek alam, hewan dan tanaman pada kelompok B di RA. Muslimat NU 03 Kandangtepus? 3. Meningkatkan kecerdasan naturalis anak menggunakan metode field trip dalam menggolongkan objek alam sesuai karakteristik objek tersebut pada kelompok B di RA. Muslimat NU 03 Kandangtepus?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Dokumentasi

1. Visi dan Misi RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang.
2. Profil RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang.
3. Data Pendidik RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang.
4. Data peserta didik RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang.
5. Proses Pembelajaran RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang.

B. Pedoman Observasi

1. Letak geografis RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang.
2. Situasi dan Kondisi RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana di RA Muslimat 03 Kandangtepus Senduro Lumajang.
4. Metode field trip atau karyawisata dalam meningkatkan kecerdasannaturalis anak usia dini pada kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang.

C. Pedoman Wawancara

1. Kepada pendiri RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang.

a. Bagaimana sejarah berdirinya RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang?.

2. Kepada Kepala Sekolah

a. Apa Visi dan Misi RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang?.

b. Bagaimana metode field trip atau karyawisata di laksanakan di sekolah dalam membantu meningkatkan kecerdasan naturalis anak?.

3. Kepada guru wali kelas sekaligus pendamping kelas kelompok B

a. Bagaimana melaksanakan metode field trip atau karyawisata dalam mengamati alam pada kecerdasan naturalis anak kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang?.

b. Bagaimana melaksanakan metode field trip atau karyawisata dalam mengenal alam pada kecerdasan naturalis anak kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang?.

c. Bagaimana melaksanakan metode field trip atau karyawisata dalam menggolongkan objek alam sesuai karakteristiknya pada kecerdasan naturalis anak kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang?.

Nomor : B-1213/In.20/3.a/PP.009/03/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala RA muslimat NU 03

Jln. Pasar Sayur no 03 Desa Kandangtepus Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20185037
Nama : ADE VITA MARLYANA
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Meningkatkan Kecerdasn Naturalis Anak Melalui Metode Field Trip (Karyawisata) Kelompok B Di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Lumajang

" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Umroh Kholifah S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 Januari 2023.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI



**YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU
RA MUSLIMAT NU 03 KANDANGTEPUS**

NPSN : 69744943

Jl. Pasar Sayur Desa Kandangtepus
KANDANGTEPUS - SENDURO - LUMAJANG

SURAT KETERANGAN

Nomor: /YPI/RAM/01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Umroh Kholifah, S.Pd.**

Jabatan : Kepala RA

Intansi : RA Muslimat NU 03 Kandangtepus

Alamat : Jl. Pasar Sayur No 03 Dusun Wonorejo RT/02 RW/09 Desa Kandangtepus
Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ade Vita Marlyana**

NIM : T201285037

Fakultas/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yng berjudul Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Field Trip (Karyawisata) Kelompok B di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Lumajng sejak Januari 2023 sampai Februari 2023, dan telah pula membahs hasil penelitiannya dengan kami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lumajang, 1 maret 2023
Kepala RAM NU 03 Kandangtepus



JURNAL PENELITIAN

LOKASI : RA MUSLIMAT NU 03 KANDANGTEPUS

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	Jum'at, 13-05- 2022	Pra Observasi	Utmi
2.	Senin, 30-01-2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada ibu Umroh Kholifah S.Pd. selaku kepala RA Muslimat NU 03 Kandangtepus	Utmi
3.	Selasa, 31-01-2023	Observasi dan wawancara kepada ibu Umroh Kholifa S.Pd. selaku kepala RA	Utmi
4.	Sabtu, 04-02-2023	Observasi dan pengambilan gambar 1 dan 2	Jm
5.	Selasa, 07-02-2023	Wawancara dan pengambilan gambar hasil wawancara	Jm
6.	Sabtu, 11-02-2023	Observasi dan pengambilan gambar 3	Rendy
7.	Rabu, 15-02-2023	Wawancara dengan ibu Sulistyorini selaku wali kelas kelompok B dan pengambilan gambar hasil wawancara	Rendy
8.	Kamis, 23-02-2023	Wawancara dengan ibu Putri Laili selaku guru kelompok B dan pengambilan hasil wawancara	Rendy
9.	Sabtu, 25-02-2023	Observasi dan pengambilan gambar 4	Jm
10.	Kamis, 01-03-2023	Permohonan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Lumajang	Utmi

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Lumajang, 3 Maret 2023

Kepala RAM NU 03 Kandangtepus



Rencana Pembeajaran Pelaksanaan Harian

Semester	: II
Hari/Tanggal	: Sabtu, 11 Februari 2023
Kelompok Usia	: B 5-6 Tahun
Tema/ subtema	: Alam Semesta/Macam-macam gejala alam
Indikator	: Mampu mengenalkan ciri-ciri gejala alam (siang dan malam)
Kompetensi Dasar	: 1.1, 2.2, 2.3, 3.5, 4.5, 3.8
Materi Kegiatan	:

- Mengenalkan benda-benda ciptaan Tuhan
- Menjelajahi alam
- Menyanyikan lagu "matahari"
- Mengenal benda-benda langit di siang hari

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucap Salam
- Berdo'a sebelum belajar
- Mencuci tangan

A. Kegiatan Pembuka

1. Penerapan SOP pembuka
2. Mengenalkan kegiatan hari ini (karyawisata bumi perkemahan)
3. Mengulang kembali lagu "matahari"

B. Kegiatan Inti

1. Pergi ke tempat tujuan karyawisata bumi perkemahan
2. Mengamati alam sekitar
3. Tanya jawab tentang gejala alam (siang dan malam)
4. Mengkategorikan benda langit siang dan malam (menggantung dan menempel)
5. Menyanyikan lagu "matahari"

C. Istirahat

Cuci tangan, berdo'a sebelum makan dan makan bekal Bersama

D. Recalling (mengingat)

2. Mendiskusikan kegiatan hari ini
3. Memberi informasi untuk pembelajaran mendatang
4. Do,a dan salam penutup

Mengetahui
Kepala RAM NU 03



Wali kelas kel. B

Sulistyorini, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

FOTO

Gedung RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang



FOTO

Ruang Kelas Kelompok B RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro Lumajang



Ruang Kelas Kelompok A RA Muslimat NU 03 Kandangtepus Senduro
Lumajang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DOKUMENTASI MENINGKATKAN KECERDASAN NATURALIS ANAK
MELALUI METODE FIELD TRIP (KARYAWISATA) KELOMPOK B DI RA
MUSLIMAT NU 03 KANDANGTEPUS SENDURO LUMAJANG



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Umroh Kholifah, S.Pd selaku

kepala RA Muslimat NU 03 Kandangtepus



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Putri Laili selaku guru kelompok B RA
Muslimat NU 03 Kandangtepus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Sulistyorini, S.Pd. selaku wali kelas kelompok B RA Muslimat NU 03 Kandangtepus



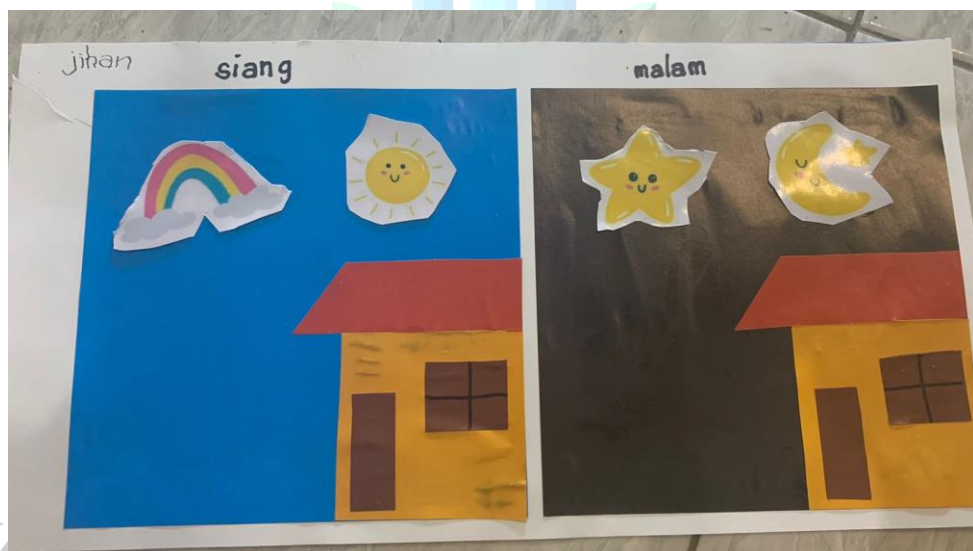
Dokumentasi meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan metode field trip atau karyawisata dalam mengamati alam



Dokumentasi meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan metode field trip atau karyawisata dalam mengenali objek alam



Dokumentasi meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan metode field trip dalam menggolongkan objek alam sesuai karakteristiknya



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Dokumentasi lembar kerja untuk kecerdasan naturalis dengan metode field trip dalam menggolongkan objek alam sesuai karakteristiknya

BIODATA PENULIS



- **DATA PRIBADI**

Nama : Ade Vita Marlyana
NIM : T20185037
Tempat, tanggal lahir : Lumajang, 26 Juni 1998
Alamat : RT/RW 002/009 Dsn. Wonorejo Desa Kandangtepus
Kecamatan Senduro Kabupaten Lumajang
No Telp : 085646868328
Email : avivita.marlyana@gmail.com

- **RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK : TK Dharma Wanita Kandangtepus 01 Senduro Lumajang
SD : SD Negeri 01 Senduro Lumajang
SMP : SMP Islam Terpadu Ar-Rahmah Tekung Lumajang
SMA : MA Baitul Arqom Balung Lumajang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R